

DAFTAR PUSTAKA

1. Acqua, D.C., Pronczuk, J. Brodifacoum International Programme on Chemical Safety Poisons Information. [Diakses pada 10 Jan 2015]. Diakses melalui <http://www.inchem.org/documents/pims/chemical/pim077.htm>
2. Littin, K.E, O'Connor, C.E, Eason, C.T. Comparative Effects of Brodifacoum on Rats and Possums. *Vertebrate Pests. New Zealand Plant Protection* 53:310-15 (2000). Nzpp 533100
3. Hadler, Malcolm R. (1992) Forty Five Years of Anticoagulant Rodenticides – Past, Present, and Future Trends. University of Nebraska, Lincoln ; p. 149- 52
4. Munaf, S. Jamsuir. 1997. Keracunan Akut Pestisida. Jakarta: Widya Medika
5. Kostova. I. Synthetic and natural coumarins as cytotoxic agents. *Curr. Med. Chem.* 2005, 5, 29-46.
6. Hoult. J.R.S.; Paya, M. Pharmacological and biochemical actions of simple coumarins: natural products with therapeutic potential. *Gen. Pharmacol.* 1996, 27, 713-22.
7. Vassallo, J. D., et al. (2004). "Metabolic detoxification determines species differences in coumarin-induced hepatotoxicity". *Toxicological sciences : an official journal of the Society of Toxicology* 80 (2): 249–57
8. Frequently Asked Question about coumarin in cinnamon and other foods .*The German Federal Institute for Risk Assessment*. 30 October 2006.
9. Coumarin. Occupational Safety and Health Administration. [Diakses pada 10 Januari 2015]. Diakses melalui https://www.osha.gov/dts/chemicalsampling/data/CH_229620.html
10. Bye, A. and King , H. K.. 1970. The biosynthesis of 4-hydroxycoumarin and dicoumarol by *Aspergillus fumigatus* Fresenius. *Biochemical Journal* 117, 237-45.
11. Lipton, RA & Klaas, EM (1984) Human ingestion of superwarfarin rodenticide resulting in a prolonged anticoagulant effect. *JAMA*; p. 252
12. Dowding ,J.R , Murphy, E.C, and Veitch , C.R. Brodifacoum Residues in Target and Non-Target Species Following an Aerial Poisoning Operation on Motuihe Island, Hauraki Gulf, New Zealand (*New Zealand Journal of ecology*, vol. 23, no. 2, 1999 ; 207-10)

13. Bachman, KA & Sullivan, TJ (1983) Dispositional and pharmacodynamics characteristics of brodifacoum in warfarin-sensitive rats
14. Fitzgerald, K & Bronstein, AC (1987). Comparison of first and second generation anticoagulant rodenticide poisonings: fourteen canine cases. Abstrak dari AACT/aapcc/abmt/capcc scientific meetings. Sept 27.
15. Jones E, Grove GH, Naiman SC (1984) Prolonged anticoagulation in rat poisoning. JAMA 1984 ; 252: 3005 - 7
16. World Health Organization. Data Sheet on Pesticides no.57 Brodifacoum. [Diakses pada 12 Jan 2015]. Diakses melalui http://www.inchem.org/documents/pds/pds/pest57_e.htm
17. American Bird Conservancy. Pesticide Profile – Brodifacoum. [Diakses pada 12 Jan 2015]. Diakses melalui <http://www.abcbirds.org/abcprograms/policy/toxins/Profiles/brodifacoum.html>
18. Amori, G. (1996). [Mus musculus](#), [IUCN Red List of Threatened Species](#). IUCN. Diakses pada 18 Januari 2015
19. Sherwood L. *Human physiology*. Ed 7. Canada: Nelson Education. 2010.
20. Fox, James G. (2007) *The Mouse in Biomedical Research: Normative Biology, Husbandry, and Models* 2nd edition; p 18- 21
21. Samuelson (2007) Mouse Atonal Homolog 1 Directs Intestinal Progenitors to Secretory Cell Rather than Absorptive Cell Fate; p:309;298-305
22. Danneman , Peggy J. (2000) *The Laboratory Mouse*. CRC press. United states of America; p:6-11
23. Bloom & Fawcet, D.W. *Buku Ajar Histologi*. 12th ed. Jakarta : EGC, 2002;p. 536-50
24. Sherwood L. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem* . Jakarta : EGC ;1996; p. 541-2
25. Tanurahardja B. *Perbandingan Derajat infeksi Helicobacter pylori dan Perubahan Patologik Mukosa Lambung*. Universitas Indonesia. 2000. Available from: <http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/metadata-76847.pdf>
26. Robins S, Kumar R. *Buku Ajar Patologi*. 7thed. Jakarta : EGC ; 2007.p:186-94
27. Kasno, Prasetyo A. *Patologi Rongga Mulut dan Traktus Gastrointestinal*. Semarang : Badan Penerbit Undip, 2003: p.66-70
28. Slamet , Suyono . *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 3nd ed, Vol 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2001; p. 119-31

29. Mukherjee S. Chronic Gastritis. 2009. Diambil dari:
<http://www.emedicine.medscape.com>
30. Rydning A, Weberg R, Lange O, Berstad A. Healing of benign gastric ulcer with low-dose antacids and fiber diet. *Gastroenterology*. 1986;91 : 56-61
31. Syarif, Amir, et al. *Farmakologi dan Terapi* ed. 5, Jakarta:departemen farmakologi dan terapeutik fakultas kedokteran – Universitas Indonesia. 2007
32. Barthel M, Hapfelmeier S, Quintanilla – Martinez L, Kremer M, Rohde M, Hodgart M. et al. Pretreatment of mice with streptomycin provides a *Salmonella enteric serovar typhimurium colitis* model allows analysis of both pathogen and host. c2003. Available from <http://iai.asm.org/cgi/content/full/71/52839>
33. Yardley, JH, Hendrix, TR. *Textbook of Gastroenterology*. 2nd ed. Philadelphia, Pa: JB Lippincott Co; 2001:1459-93
34. Littin, KE. The behaviour, pathophysiology, and pathology of brushtail possums (*Trichosurus vulpecula*) poisoned with 1080 or brodifacoum, and the implications for possum welfare. Massey University, New Zealand. 2004; p. 134 - 36

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa

Identitas

Nama : Ricky Renardi P.
NIM : 22010111130059
Tempat/tanggal lahir : 19 Oktober 1993
Jenis kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. P. Senopati no 17D Magelang
Nomor telepon : 367102
Nomor HP : 087878417278
Email : rickyrenardi@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD ; SD Tarakanita. Lulus Tahun : 2005
2. SMP : SMP Tarakanita. Lulus Tahun : 2008
3. SMA ; SMA Taruna Nusantara. Lulus Tahun :2011
4. FK UNDIP : Masuk Tahun 2011

Lampiran 2. Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang
Telp/Fax. 024-8318350



ETHICAL CLEARANCE No. 382^A/EC/FK-RSDK/2015

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**Perbandingan pemberian Brodifakum dosis LD₅₀
dan LD₁₀₀ terhadap perubahan gambaran
Patologi Anatomi Gaster tikus wistar**

- Peneliti : **Ricky Renaldi P**
- Pembimbing : 1. dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med
2. dr. dr. Sigid Kirana Lintang Bima, Sp.F
- Penelitian : Dilaksanakan di Laboratorium Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Negeri Semarang, Laboratorium Patologi Anatomi RS Dr.
Kariadi Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 01 JUL 2015

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi
Wakil Ketua,

Dr. dr. Selamat Budjirno, M.Si.Med, Sp.B, Sp.B(K), Onk, FICS
NIP. 19710807 200812 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**LABORATORIUM DIAGNOSTIK
WASPADA**

Jalan Kiai Saleh 1109 Semarang, Telepon (024) 8413732

SURAT KETERANGAN No. 446/PA/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Laboratorium Diagnostik Waspada, menerangkan bahwa:

Nama : Ricky Renardi P

NIM : 22010111130059

Status : Mahasiswa S1 Program Pendidikan Sarjana Kedokteran FK Undip

telah melakukan pembacaan preparat penelitian di Laboratorium Diagnostik Waspada :

Judul : Perbandingan Pemberian Brodifakum Dosis LD50 dan LD100
Terhadap Gambaran Histopatologi Gaster Tikus Wistar

Hari/tanggal : Senin - Jumat, 15 - 19 Juni 2015

Pembimbing : dr. Siti Amarwati, SpPA(K)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Juni 2015

Laboratorium Diagnostik Waspada,



dr. Siti Amarwati, SpPA(K)
NIP 19510806 197903 2 001

Lampiran 4. Brodifakum



Lampiran 5. Perhitungan dosis

1. LD50

Tikua	Berat Badan	Dosis Brodifakum
Tikus A	181 gram	0,05 mg
Tikus B	200 gram	0.05 mg
Tikus C	171 gram	0.04 mg
Tikus D	179 gram	0.05 mg
Tikus E	154 gram	0.04 mg
Tikus F	182 gram	0.05 mg
Tikus G	170 gram	0.04 mg
Tikus H	213 gram	0.05 mg
Tikus I	161 gram	0.04 mg

2. LD100

Tikus	Berat Badan	Dosis Brodifakum
Tikus A	167 gram	0.18 mg
Tikus B	192 gram	0.22 mg
Tikus C	173 gram	0.19 mg
Tikus D	182 gram	0.20 mg
Tikus E	154 gram	0.17 mg
Tikus F	187 gram	0.20 mg
Tikus G	204 gram	0.22 mg
Tikus H	178 gram	0.19 mg
Tikus I	201 gram	0.22 mg

Lampiran 6. Hasil Pengecekan Patologi Anatomi

Lampiran.

KONTROL		KETERANGAN	
Gaster		Diskuamasi	
Gaster		Diskuamasi	
Gaster		Normal	
KELOMPOK		ORGAN	KETERANGAN
III	LD100	Punggung - Gaster	Ulkus
		Kaki Depan	Erosif
VI	LD50	Kepala - Gaster	Erosif
		Ekor - Gaster	Diskuamasi
		Punggung - Gaster	Diskuamasi
		Kaki Depan - Gaster	Erosif
III	L100	Kepala - Gaster	Erosif
		Ekor - Gaster	Erosif
IV	L100	Kaki Depan - Gaster	Ulkus
		Polos - gaster	Erosif
		Punggung - gaster	Erosif
		Ekor - gaster	Erosif
		Kepala - gaster	Erosif + ulkus
V	L50	Kepala - Gaster	Erosif
		Ekor - Gaster	Diskuamasi
		Kaki depan - Gaster	Erosif
		Punggung - Gaster	Diskuamasi
		Polos - Gaster	Erosif
VI	L50	Polos - gaster	Erosif
		Ekor	Diskuamasi
		Punggung	Diskuamasi
		Kaki depan	Diskuamasi


LABORATORIUM DIAGNOSTIK
WASPADA
 Jalan Kiri Saleh No.1 Semarang
 Telp. (021) 8413732


 dr. Sri Dharma Sp. PA
 (K)

Lampiran 7. Hasil Statistik

KONTROL VS LD50

Mann-Whitney Test

Ranks

	skoring	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelompok ringan	7		5,43	38,00
berat	5		8,00	40,00
Total	12			

Test Statistics(b)

	kelompok
Mann-Whitney U	10,000
Wilcoxon W	38,000
Z	-1,618
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,268(a)

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: skoring

KONTROL VS LD100

Mann-Whitney Test

Ranks

	skoring	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelompok ringan	3		2,00	6,00
berat	9		8,00	72,00
Total	12			

Test Statistics(b)

	kelompok
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	6,000
Z	-3,317
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,009(a)

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: skoring

LD50 VS LD100

Mann-Whitney Test

Ranks

	skoring	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kelompok ringan		4	5,00	20,00
berat		14	10,79	151,00
Total		18		

Test Statistics(b)

	kelompok
Mann-Whitney U	10,000
Wilcoxon W	20,000
Z	-2,204
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,061(a)

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: skoring

8. Foto Penelitian







